

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1. Kesimpulan

Setelah melakukan analisis dan pengujian hipotesis pengaruh ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap kebijakan dividen dengan kebijakan hutang sebagai variabel intervening pada 36 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk tahun 2009-2011, maka dapat ditarik kesimpulan sebaagaai berikut:

- a. Dari uji ANOVA (*Analysis of Varian*) atau uji F, menunjukkan bahwa tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka hipotesis penelitian ini dapat diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan ukuran perusahaan dan likuiditas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan hutang
- b. Dari uji ANOVA (*Analysis of Varian*) atau uji F, menunjukkan bahwa tingkat signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Maka hipotesis penelitian ini dapat diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan ukuran perusahaan, likuiditas dan kebijakan hutang mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen.
- c. Secara parsial (Uji t), ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan hutang karena tingkat signifikansi sebesar $0,438 > 0,05$, sedangkan likuiditas mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap kebijakan hutang karena hasil uji tingkat signifikansi menunjukkan $0,000 < 0,05$.
- d. Secara parsial (Uji t), hanya likuiditas yang tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen karena tingkat signifikansi sebesar $0,846 > 0,05$, sedangkan ukuran perusahaan dan kebijakan hutang mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap kebijakan dividen karena hasil uji tingkat signifikansinya $< 0,05$.

- e. Dari hasil perhitungan koefisien jalur *path analysis* diketahui bahwa hanya likuiditas yang memiliki pengaruh secara tidak langsung terhadap kebijakan dividen melalui kebijakan hutang sebagai variabel intervening karena memiliki nilai koefisien jalur yang lebih tinggi sebesar 0,1737. sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh langsung terhadap kebijakan dividen tanpa melalui kebijakan hutang karena memiliki pengaruh langsung yang lebih tinggi sebesar 0,225.

V.2. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah diuraikan, maka dapat disarankan hal-hal sebagai berikut:

- a. Bagi Perusahaan
Perusahaan hendaknya lebih memperhatikan faktor fundamental perusahaan seperti ukuran perusahaan, likuiditas, dan kebijakan hutang. Hal tersebut dimaksudkan agar dividen yang dibagikan oleh perusahaan dapat terus berjalan kearah yang lebih baik karena ketiga faktor tersebut memiliki pengaruh terhadap pencapaian pembagian dividen ke para pemegang saham perusahaan meskipun pengaruhnya tidak cukup kuat.
- b. Bagi Para Investor
Para investor hendaknya tidak berasumsi bahwa kebijakan hutang dipengaruhi oleh ukuran perusahaan dan likuiditas saja, tetapi juga harus memandang faktor-faktor lain yang juga mempengaruhi dalam kebijakan hutang, seperti NDT (*Non-Debt Tax Shield*), Struktur Aktiva, Profitabilitas, risiko bisnis dan kondisi internal perusahaan dan lain sebagainya.
- c. Bagi Penelitian Selanjutnya
 1. Penelitian selanjutnya sebaiknya memperluas lingkup penelitian dengan memperbanyak jumlah sampel yang akan diteliti. Selain itu, sebaiknya penelitian selanjutnya menambah variabel

independen lainnya, misalkan profitabilitas, pertumbuhan perusahaan dan lain sebagainya.

2. Sebaiknya penelitian selanjutnya menggunakan metode pengumpulan sampel yang berbeda seperti *pooled data*. Dimana pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* maka hanya dapat melihat besarnya perubahan dividen yang dibagikan secara berturut-turut.
3. Pada penelitian selanjutnya hendaknya tidak hanya perusahaan yang membagikan *dividend cash* saja yang dijadikan kriteria penelitian, namun dapat juga menggunakan sampel yang membagikan dividen properti, dividen likuiditas serta dividen saham.
4. Dapat menambahkan periode waktu pengamatan yang lebih panjang. Tidak hanya melakukan pengamatan pada periode tiga tahun saja. Agar hasil yang diperoleh dapat lebih baik lagi.